

BAB I

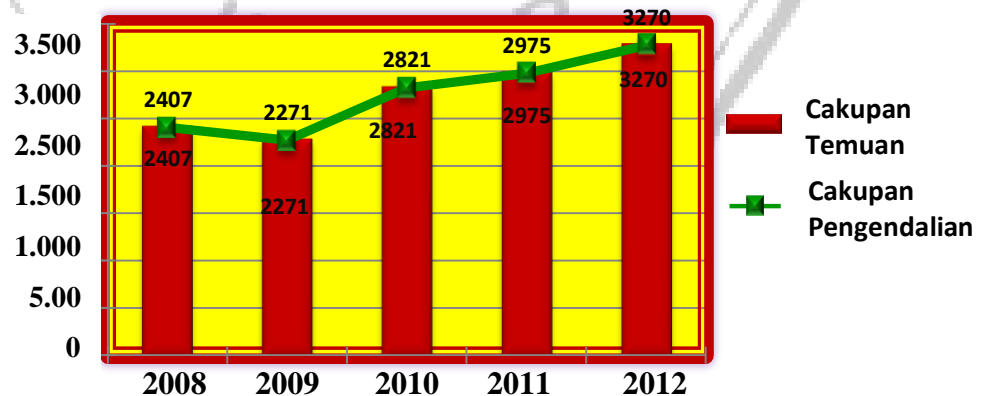
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia ataupun yang dikenal dengan *The Leading Killer Of Children Worldwide* merupakan pembunuh anak balita di dunia (WHO,2015). Presentase pneumonia menyumbang 19 % dari semua angka kematian balita di dunia dibawah usia 5 tahun (WHO,2015). Kejadian pneumonia hampir 30 % pada anak dibawah usia 5 tahun yaitu sekitar 10 hingga 20 kasus per 100 anak pertahun dengan angka kematian yang sangat tinggi (Budihardjo,2020).

Penyakit pneumonia membunuh 5 juta anak setiap tahun di indonesia (Budihardjo,2020). Provinsi Jawa Timur menduduki angka kematian tertinggi balita akibat pneumonia sebanyak 93.279 kasus. Salah satunya kabupaten/kota penderita pneumonia di Jawa Timur adalah di Kabupaten Jember sebanyak 3270 kasus (UNICEF,2016). Hal ini menjadikan angka morbiditas kasus pneumonia masih cukup tinggi di Kabupaten Jember.

Cakupan Temuan serta Pengendalian Pneumonia Balita di Kabupaten Jember Tahun 2008 s.d 2012



Sumber data : Seksi P2 Dinas Kesehatan kabupaten Jember.

Banyak faktor yang mempengaruhi angka kesakitan yang tinggi angka kasus pneumonia pada anak usia dibawah 5 tahun. Faktor tersebut berkaitan dengan faktor kemiskinan, seperti gizi buruk, kurangnya fasilitas air bersih dan sanitasi, polusi udara dalam ruangan, dan kurangnya akses pelayanan medis yang memadai (Kemenkes RI, 2017). Selain faktor diatas, terdapat dua faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intrinsik adalah faktor yang ada pada balita antara lain usia balita, jenis kelamin, berat badan lahir rendah (BBLR), status imun, ASI, vitamin A, dan status gizi, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang tidak ada pada balita, antara lain kepadatan perumahan, ventilasi, kelembaban, pendapatan keluarga, faktor maternitas termasuk tingkat pendidikan, usia ibu dan pengetahuan ibu, dan keberadaan keluarga yang perokok (Mardani RA dan lainnya, 2018). Berkaitan dengan hal tersebut, peningkatan pelayanan kesehatan khususnya keperawatan dibutuhkan dalam penatalaksanaan pneumonia pada balita dibawah usia 5 tahun.

Perawat berperan penting dalam penatalaksanaan pemberian asuhan keperawatan pneumonia pada anak di rumah sakit. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSD Balung Jember didapatkan data jumlah kasus pneumonia pada anak di ruang dahlia dalam 1 tahun terakhir sebanyak 96 kasus dan dalam 3 bulan terakhir dimulai pada bulan April 2021 sebanyak 16 kasus, bulan Mei 2021 sebanyak 14 kasus, dan bulan Juni 2021 sebanyak 7 kasus. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala ruangan dan perawat anak di ruang dahlia masalah keperawatan yang sering terjadi adalah ketidakefektifan bersihan jalan napas. Tindakan keperawatan yang dilakukan

oleh perawat dalam menangani masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas adalah melakukan fisioterapi dada, pemberian oksigenasi sesuai kebutuhan, kolaborasi dalam memberikan terapi nebulisasi seperti pz (Cairan NaCl), ventolin, dan combivent. Rata-rata pasien dirawat selama 3-6 hari. Sebelum pasien dan keluarga pulang, perawat memberikan edukasi tentang informasi kontrol ulang di rumah sakit yaitu 3 hari setelah pulang dan informasi bagaimana mencegah pneumonia berulang dengan mengendalikan lingkungan seperti menjauhkan dari perokok secara lisan. Namun demikian, edukasi yang dilakukan oleh perawat tidak dilengkapi dengan media edukasi seperti leaflet. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif pada pasien di ruang dahlia di RSD Balung Jember.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulisan karya ilmiah ini dapat mendokumentasikan Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Kasus Pneumonia di Ruang Dahlia RSD Balung Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi masalah Pada An.R Dengan Kasus Pneumonia Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember;
- b. Melakukan pengambilan data serta menganalisa data dari hasil pengkajian pada An.R dengan Kasus Pneumonia di Ruang Dahlia RSD Balung Jember;

- c. Melakukan perumusan diagnosa keperawatan Anak pada An.R dengan Kasus Pneumonia di Ruang Dahlia RSD Balung Kabupaten Jember;
- d. Melakukan penyusunan, perencanaan, dan implementasi keperawatan Anak pada An.R dengan Kasus Pneumonia di Ruang Dahlia RSD Balung Kabupaten Jember.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana pelaksanaan dan dokumentasi Asuhan keperawatan pada An.R dengan kasus pneumonia di ruang dahlia rumah sakit daerah Balung Jember?”

D. Metodologi

Metode dalam penelitian ini menggunakan:

1. Pendekatan Proses Keperawatan

Penulisan karya ilmiah ini menerapkan tahap-tahap proses keperawatan meliputi:

- a. Pengkajian merupakan tahapan awal serta mendasar dalam proses keperawatan. Pengkajian keperawatan merupakan proses melakukan pengamatan/penyelidikan yang dilaksanakan oleh perawat untuk mempertimbangkan kondisi pasien sebagai langkah awal yang akan digunakan sebagai dasar untuk menetapkan pilihan klinis keperawatan (Rohmah & Walid 2017);

- b. Diagnosis Keperawatan adalah pernyataan yang menggambarkan respon manusia (sehat/sakit/berisiko sakit) dari individu atau kelompok dimana perawat secara legal mengidentifikasi dan perawat dapat memberikan intervensi secara menurunkan atau mencegah terjadinya masalah (Rohmah & Walid, 2017);
- c. Perencanaan adalah pengembangan suatu rencana untuk mencegah, mengurangi, menghambat, menurunkan, dan mengatasi masalah yang telah diidentifikasi dalam diagnosis keperawatan (Rohmah & Walid, 2017);
- d. Pelaksanaan adalah realisasi suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan dalam pelaksanaan juga meliputi pengumpulan data berkelanjutan, mengobservasi respon klien selama dan sesudah pelaksanaan tindakan, dan menilai data yang baru (Rohmah & Walid, 2017);
- e. Evaluasi adalah pertimbangan yang dilakukan dengan cara melihat perubahan kondisi pasien (*Notifed Outcome*) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan. Tujuan evaluasi adalah untuk mengakhiri rencana tindakan keperawatan, mengubah rencana tindakan keperawatan, dan dilanjutkan dengan rencana tindakan keperawatan. Evaluasi yang ditetapkan yaitu dengan menggunakan SOAP (Subjektif, Objektif, Analisis, Planning) (Rohmah & Walid, 2017).

2. Waktu dan Tempat Pengambilan Kasus

Asuhan keperawatan anak dengan diagnosa Pneumonia dimulai pada tanggal 28 November 2020 sampai tanggal 30 November 2020 Di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember Di Ruang Dahlia.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua belah pihak secara langsung yaitu untuk memberikan pertanyaan dan untuk memberikan respon dari pertanyaan yang diberikan (Sugiyono,2018). Wawancara dapat dilakukan dengan anggota keluarga, klien atau petugas kesehatan lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data tentang masalah kesehatan dan perawatan klien, terlebih lagi menjalin hubungan antara perawat dan klien.

2. Observasi

Observasi adalah proses untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung serta mencermati suatu kondisi (Tersiana,2018). Pengamatan ini dilakukan melalui penglihatan, rabaan, sentuhan dan pendengaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan, menganalisis dan mencatat suatu peristiwa yang terjadi (Sugiyono,2018). Metode dokumentasi dapat diperoleh dari catatan atau laporan tim kesehatan lain, rekam medis, laboratorium, konsultasi dan pemeriksaan lainnya, yang penting untuk menunjang kesehatan dan perawatan klien.

F. Manfaat

Manfaat adanya Karya Tulis Ilmiah ini antara lain:

1. Penulis

Karya tulis ini dapat menjadi sarana untuk memperoleh informasi maupun pengalaman signifikan dalam Asuhan Keperawatan dengan masalah Pneumonia.

2. Akademik

Karya tulis ini dapat memberikan bahan masukan dalam proses belajar mengajar tentang Asuhan Keperawatan dengan Pneumonia yang dapat digunakan sebagai acuan dalam praktik bagi mahasiswa keperawatan.

3. Pelayanan Kesehatan

Karya tulis ini dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya bagi penderita pneumonia.

4. Peneliti

Karya tulis ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang Asuhan Keperawatan Anak dengan gangguan sistem pernapasan (Pneumonia).